

Optimalisasi Laporan Keuangan UMKM: Program Pendampingan dan Pelatihan Dasar-dasar

Trisnowati Josiah¹, Ani Pujiati ²

^{1,2}Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Sang Bumi Ruwa Jurai
Alamat Jl. Imam Bonjol No.486, Langkapura, Kec. Langkapura, Kota Bandar Lampung,
e-mail : trisnowatijosia@gmail.com

ABSTRACT

MSMEs (Micro, Small and Medium Enterprises) in Indonesia have an important role in supporting the national economy, both in terms of economic growth, job creation and equitable distribution of development results. However, many MSMEs face major challenges in preparing accurate and systematic financial reports. Difficulties in recording finances often make MSME owners rely on personal assumptions without being supported by valid data, which results in inappropriate business decisions.

To overcome this problem, Sang Bumi Ruwa Jurai University through the Community Service (PKM) program in collaboration with Bank BNI Lampung Branch held accounting training for MSMEs assisted by the Sang Bumi Ruwa Jurai University Campus. This training aims to equip MSME players with the skills to prepare good financial reports, so that they can utilize accounting information for the progress of their business. It is hoped that with this training, MSMEs can understand their business financial conditions in a more structured manner, make better business decisions, and plan effective business strategies.

Keywords — Economic growth, Job creation, Equal distribution of development results, Business financial condition

ABSTRAK

UMKM (Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah) di Indonesia memiliki peran penting dalam menopang perekonomian nasional, baik dalam hal pertumbuhan ekonomi, penciptaan lapangan kerja, maupun pemerataan hasil pembangunan. Namun, banyak UMKM menghadapi tantangan besar dalam menyusun laporan keuangan yang akurat dan sistematis. Kesulitan dalam pencatatan keuangan sering kali membuat pemilik UMKM mengandalkan asumsi pribadi tanpa didukung data yang valid, yang berdampak pada pengambilan keputusan bisnis yang kurang tepat.

Untuk mengatasi masalah ini, Universitas Sang Bumi Ruwa Jurai melalui program Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) bekerja sama dengan Bank BNI Cabang Lampung mengadakan pelatihan akuntansi bagi UMKM binaan Kampus Universitas Sang Bumi Ruwa Jurai. Pelatihan ini bertujuan membekali pelaku UMKM dengan keterampilan menyusun laporan keuangan yang baik, sehingga mereka dapat memanfaatkan informasi akuntansi untuk kemajuan usaha mereka. Diharapkan, dengan adanya pelatihan ini, UMKM dapat mengetahui kondisi keuangan usaha secara lebih terstruktur, membuat keputusan bisnis yang lebih baik, dan merencanakan strategi bisnis yang efektif.

Kata Kunci — Pertumbuhan ekonomi, Penciptaan lapangan kerja, Pemerataan hasil pembangunan, Kondisi keuangan usaha

1. PENDAHULUAN

UMKM (Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah) di Indonesia memiliki peran penting dalam menopang perekonomian nasional. Sektor UMKM merupakan penggerak utama pertumbuhan ekonomi, penciptaan lapangan kerja, dan distribusi hasil pembangunan.

Selain berperan dalam pertumbuhan ekonomi nasional, UMKM juga berkontribusi signifikan dalam penyerapan tenaga kerja dan pemerataan hasil-hasil pembangunan. Dukungan terhadap pengembangan sektor UMKM memberikan dampak positif dalam upaya menekan angka kemiskinan dan mendorong pemerataan ekonomi Halim, A. (2012).

Menurut UU No. 20 Tahun 2008, usaha yang dimiliki oleh individu atau badan usaha perorangan dan memenuhi persyaratan tertentu dianggap sebagai usaha mikro. Usaha menengah adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri dan tidak merupakan anak perusahaan atau cabang dari usaha menengah atau besar. Usaha kecil, di sisi lain, adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri dan memiliki kekayaan bersih atau hasil penjualan tahunan yang memenuhi kriteria usaha menengah.

Salah satu tantangan utama yang dihadapi oleh UMKM adalah penyajian laporan keuangan yang akurat dan sistematis. Banyak usaha kecil dan menengah (UMKM) mengalami kesulitan dalam menyusun laporan keuangan mereka, seringkali hanya mencatat keluar masuknya uang tanpa melakukan pengukuran dan penilaian terhadap aktivitas usahanya. Hal ini mengakibatkan kurangnya data dan informasi yang diperlukan untuk pengambilan keputusan yang tepat berdasarkan kondisi keuangan yang sebenarnya. Pencatatan keuangan yang tidak memadai membuat pelaku UMKM sering kali mengandalkan asumsi pribadi dalam menjalankan usahanya, tanpa didukung oleh data keuangan yang valid dan akurat (Kambey, A. N. 2023).

Masalah pencatatan keuangan juga ditemukan pada UMKM binaan Kampus Universitas Sang Bumi Ruwa Jurai. Banyak pelaku UMKM di daerah ini mengalami kesulitan dalam mengelola dan membukukan keuangan usaha mereka. Kurangnya kemampuan dalam menyusun laporan keuangan menyebabkan tidak tercatat dengan baik dan rapinya pemasukan dan pengeluaran, yang membuat sulit bagi pemilik UMKM untuk menilai kondisi dan kemajuan bisnis mereka. Pencatatan sederhana dan sistematis sangat berdampak pada pertumbuhan bisnis karena pembukuan, pemilik UMKM dapat mengetahui keuntungan dan kerugian serta merancang strategi bisnis yang lebih efektif untuk masa depan.

Setiap tahun, Ketua PPM bersama Unit UMKM Universitas Sang Bumi Ruwa Jurai bekerja sama dengan Bank BNI Cabang Lampung mengadakan pelatihan akuntansi untuk UMKM binaan Kampus Universitas Sang Bumi Ruwa Jurai. Pelatihan ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan pelaku UMKM dalam menyusun laporan keuangan. Program pelatihan ini bertujuan untuk membekali pelaku UMKM dengan pengetahuan dan keterampilan dalam menyusun laporan keuangan yang baik dan benar. Dengan adanya pelatihan ini, diharapkan pelaku UMKM dapat memanfaatkan informasi akuntansi untuk kemajuan usaha mereka, mengetahui perkembangan usaha secara lebih terstruktur, dan membuat keputusan bisnis yang lebih baik berdasarkan data keuangan yang valid.

Tujuan dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah untuk meningkatkan kemampuan dan keterampilan para pelaku Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) di Kampus Universitas Sang Bumi Ruwa Jurai dalam menyusun laporan keuangan yang sederhana tetapi efektif. Pelatihan ini diharapkan dapat menciptakan UMKM yang tertib dalam pelaporan keuangan, membantu pemilik UMKM memahami kondisi keuangan usaha mereka, dan mendukung perencanaan strategi bisnis yang lebih baik. Dengan demikian, kegiatan ini tidak hanya memberikan manfaat langsung bagi UMKM tetapi juga mendukung misi pendidikan tinggi dalam melaksanakan pengabdian kepada masyarakat sebagai bagian dari Tri Dharma Perguruan Tinggi.

2. METODE PENELITIAN

Kerangka Permasalahan

Kerangka Permasalahan pada Pendampingan bagi UMKM Binaan Universitas Sang Bumi Ruwa Jurai Lampung, berdasarkan penjelasan mengenai solusi masalah yang diajukan. Permasalahan dan tujuan kegiatan menunjukkan bahwa metode pelatihan adalah yang digunakan. UMKM Binaan Kampus Universitas Sang Bumi Ruwa Jurai Lampung menerima pelatihan rutin. Program pelatihan ini disusun secara adil dan mencakup dasar-dasar pengetahuan dan keterampilan pembukuan sederhana. Setelah itu, peserta akan melakukan praktik langsung pelaporan awal dengan bantuan tutor dari Universitas Sang Bumi Ruwa Jurai Lampung, dan pada akhirnya mereka diharapkan dapat membuat pembukuan secara mandiri. Kerangka berpikir yang disajikan dalam konteks ini

bertujuan untuk memberikan solusi atas permasalahan yang dihadapi oleh UMKM dalam penyusunan laporan keuangan. UMKM sering kali mengalami kesulitan dalam melakukan pencatatan keuangan yang baik dan sistematis, yang dapat berdampak negatif pada pengambilan keputusan bisnis mereka.

1. Metode Pelatihan Terjadwal:

- **Pelaksanaan Terjadwal:** Pelatihan diberikan kepada UMKM Binaan Kampus Universitas Sang Bumi Ruwa Jurai Lampung dengan jadwal yang sudah ditentukan. Ini memastikan bahwa pelatihan berlangsung secara terstruktur dan peserta dapat mempersiapkan diri dengan baik.
- **Pengenalan Pengetahuan dan Keterampilan Dasar:** Tahap awal dari pelatihan adalah memberikan pengetahuan dasar tentang pembukuan sederhana. Ini mencakup konsep-konsep dasar akuntansi yang penting untuk dipahami sebelum melanjutkan ke tahap praktik.

2. Praktik Langsung:

- **Praktik Membuat Pembukuan Sederhana:** Setelah teori dasar diberikan, peserta akan melakukan praktik langsung. Tutor dari Universitas Sang Bumi Ruwa Jurai Lampung akan membimbing mereka dalam menyusun laporan keuangan sederhana. Praktik langsung ini penting untuk memastikan bahwa peserta tidak hanya memahami teori tetapi juga mampu menerapkannya.
- **Pembelajaran Mandiri:** Setelah mendapatkan bimbingan, peserta diharapkan mampu membuat pembukuan secara mandiri. Ini adalah langkah penting untuk memastikan bahwa UMKM dapat terus melakukan pencatatan keuangan yang baik bahkan setelah pelatihan selesai.

3. Tujuan dan Manfaat:

- **Kemampuan Mandiri:** Salah satu tujuan utama dari pelatihan ini adalah agar UMKM dapat mengembangkan kemampuan untuk menyusun laporan keuangan secara mandiri. Ini akan membantu mereka dalam

menjalankan bisnis dengan lebih efisien dan membuat keputusan berdasarkan data yang akurat.

- **Dukungan Terhadap UMKM:** Dengan adanya pelatihan ini, UMKM binaan mendapatkan dukungan yang diperlukan untuk meningkatkan keterampilan akuntansi mereka, yang pada gilirannya akan berdampak positif pada kinerja dan pertumbuhan usaha mereka.

Kerangka berpikir ini menunjukkan bahwa melalui metode pelatihan yang terstruktur dan bimbingan langsung, UMKM dapat mengatasi masalah dalam pencatatan keuangan dan meningkatkan kemampuan mereka dalam mengelola bisnis. Hal ini diharapkan dapat meningkatkan kesejahteraan dan keberlanjutan UMKM di masa depan.

Tempat dan waktu Pelaksanaan

Lokasi: Kegiatan pengabdian kepada masyarakat akan dilakukan di Lab Akuntansi yang berada di Kampus Universitas Sang Bumi Ruwa Jurai Lampung. lab ini dipilih sebagai tempat pelaksanaan kegiatan karena dilengkapi dengan fasilitas yang diperlukan untuk menyelenggarakan pelatihan akuntansi, seperti komputer dan perangkat lunak akuntansi.

Tanggal Pelaksanaan: Kegiatan akan dilaksanakan pada tanggal 08 Februari 2023. Penetapan tanggal ini dilakukan setelah pertimbangan yang matang untuk memastikan ketersediaan fasilitas dan peserta serta menghindari bentrok dengan jadwal lainnya. Tanggal ini juga dipilih agar memberikan cukup waktu bagi persiapan dan koordinasi antara penyelenggara dan peserta kegiatan.

Metode Pelaksanaan

Kegiatan ini akan berlangsung selama sekitar satu bulan, dimulai dari persiapan hingga pelaksanaan dan evaluasi. Durasi ini dipilih agar dapat memberikan waktu yang cukup bagi peserta untuk memahami materi dan menerapkannya dalam praktik. Metode yang digunakan dalam kegiatan ini adalah persuasif edukatif, yang menggabungkan unsur persuasi untuk memotivasi peserta dan pendekatan edukatif untuk memberikan pengetahuan dan pemahaman yang diperlukan.

Tahapan Kegiatan:

1. Koordinasi awal agar dapat mengetahui total peserta dan kebutuhan kegiatan.
2. Persiapan detail pelatihan termasuk jadwal, materi, dan teknis pelaksanaan.
3. Pembukaan kegiatan oleh pimpinan untuk memberikan arahan dan motivasi.
4. Penyebaran materi dengan cara ceramah untuk memperkenalkan topik dan mendorong peserta.
5. Pemberian pengetahuan melalui ceramah untuk memastikan pemahaman yang lebih baik.
6. Diskusi dapat memberikan peluang kepada peserta agar berinteraksi dan mengimplementasikan materi yang sudah dipelajari dalam konteks bisnis mereka.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN**Hasil**

Di Gedung graha saburai Lampung, pelatihan bertema "Pendampingan Pelatihan Dasar-Dasar Laporan Keuangan Bisnis Bagi UMKM" dilakukan secara offline. Pelatihan ini merupakan kegiatan sosial. Peserta pelatihan adalah UMKM, yang merupakan binaan dari kampus Universitas Sang Bumi Ruwa Jurai Lampung. Tanggal 08 Desember 2024 adalah tanggal pelaksanaan pelatihan. Metode pelaksanaan klasik adalah presentasi PowerPoint. Dua mahasiswa dan dua dosen dari Universitas Sang Bumi Ruwa Jurai Lampung memberikan pendampingan dan pelatihan. Memahami kesulitan yang dialami dengan UMKM pada pembuatan rekap keuangan dan menemukan jalan keluar untuk masalah tersebut, agenda pengaturan dan pembuatan laporan keuangan, dan teknis membuat laporan keuangan seperti neraca, laba rugi, dan arus kas adalah topik utama pelatihan ini. Lama Pelaksanaan: Kegiatan berlangsung selama satu hari, memberikan kesempatan bagi peserta untuk mendapatkan pemahaman yang cukup dalam waktu singkat.

- Metode Pelaksanaan: Metode klasikal dipilih untuk memberikan penjelasan yang sistematis dan terstruktur kepada peserta. Penggunaan presentasi PowerPoint

membantu dalam menyampaikan informasi dengan jelas.

- Materi Pelatihan: Materi pelatihan mencakup pemahaman pentingnya pembukuan dalam usaha, teknik pencatatan, serta manfaat pembukuan sebagai alat kontrol keuangan dan pengambil keputusan.
- Hasil Pelatihan: Setelah pelatihan, sebagian besar peserta mengakui bahwa mereka dapat membuat pembukuan sederhana untuk usahanya. Antusiasme peserta terlihat dari partisipasi aktif dan pertanyaan yang diajukan, serta permintaan untuk diskusi lebih lanjut.

Pembahasan

Setelah pelatihan, Diharapkan para peserta UMKM Binaan Kampus Universitas Sang Bumi Ruwa Jurai dapat membuat pembukuan dan menghitung keuntungan dan kerugian bisnis. Hasil dari kegiatan pelatihan menunjukkan bahwa sebagian besar peserta dapat mencatat pembukuan sederhana setelah pelatihan. Antusiasme peserta terlihat dari minat yang masih tinggi setelah pelatihan berakhir, yang menunjukkan bahwa mereka tertarik untuk terus belajar dan meningkatkan pemahaman mereka tentang laporan keuangan UMKM.

4. KESIMPULAN DAN SARAN

Setelah melaksanakan kegiatan pelatihan mengenai dasar-dasar laporan keuangan bagi UMKM, dapat disimpulkan bahwa pelatihan ini memberikan dampak positif yang signifikan bagi para pelaku UMKM Binaan Kampus Universitas Sang Bumi Ruwa Jurai. Para peserta mendapatkan pemahaman yang lebih baik tentang pentingnya pembukuan dalam mengelola usaha mereka, serta teknik-teknik dasar dalam menyusun laporan keuangan seperti laporan neraca, laba rugi, dan arus kas. Kegiatan pelatihan ini juga mampu mengatasi kebingungan yang sering dialami oleh bisnis saat membuat laporan keuangan.

Dari hasil pembahasan, terlihat bahwa sebagian besar peserta mampu mengaplikasikan pengetahuan yang diperoleh selama pelatihan untuk membuat pembukuan sederhana dalam usaha mereka. Hal ini menunjukkan bahwa pelatihan tersebut efektif dalam meningkatkan kemampuan dan keterampilan para pelaku UMKM dalam mengelola

keuangan usaha mereka. Selain itu, tingginya antusiasme peserta terlihat dari minat yang masih tinggi setelah pelatihan, yang menunjukkan keinginan mereka untuk terus belajar dan meningkatkan pemahaman mereka tentang laporan keuangan UMKM.

Secara keseluruhan, kegiatan pelatihan ini memberikan kontribusi yang positif dalam pengembangan UMKM di daerah setempat. Dengan meningkatnya kemampuan para pelaku UMKM dalam menyusun laporan keuangan yang sistematis dan akurat, diharapkan dapat memberikan dampak yang lebih luas dalam meningkatkan pertumbuhan ekonomi lokal dan menopang perekonomian nasional secara keseluruhan..

DAFTAR PUSTAKA

- Kambey, A. N. (2023). *Perkembangan Penelitian Akuntansi Keprilakuan (Tinjauan Literatur Dari Behavioural Research In Accounting Tahun 2009-2018)*. Universitas Negeri Manado. Diakses melalui <https://doi.org/10.31004/innovative.v3i4.4052>
- Siarwi, Siarwi, Siti Chairunisa Prastiani, & Chairunnisa Azzahra. (2024). *Pelatihan Sumberdaya Manusia (SDM) yang Berkualitas melalui Pengenalan Dasar-Dasar Akuntansi*. Diakses melalui <https://doi.org/10.37481/pkmb.v4i1.683>
- Ikatan Akuntansi Indonesia (IAI). (2016). "Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah." Jakarta: Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntansi Indonesia.
- Metris, D., Meyana, Y. E., Mardika, N. H., Srem, A. I. A., Annisa, N. N., Pandiangan, H., Awaluddin, M., Fadri, Z., Kusumawardani, E., Sampe, F., Tawil, M. R., & Arman, Z. (Eds.). (2024). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Yayasan Tri Edukasi Ilmiah.
- Spiceland, D., Nelson, M. W., Thomas, W. M., Winchel, J., Tan, P. H. N., Low, B., & Low, K. Y. (2023). *Intermediate Accounting IFRS Standards Edition*. McGraw-Hill. Singapore.
- Halim, A. (2012). *Menggerakkan Sektor Riil UKM Industri*. Bandung: Alfabeta.